

**ANALISIS PENGARUH RISIKO PEMBIAYAAN, RISIKO LIKUIDITAS,
GCG, LABA, DAN MODAL TERHADAP *FINANCIAL DISTRESS* PADA
BANK UMUM SYARIAH**



**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT GUNA
MEMPEROLEH GELAR SARJANA STRATA SATU (S1) DALAM
ILMU EKONOMI ISLAM**

Oleh:
ARFI NAELA SALSABILA
13820112

DOSEN PEMBIMBING:
Dr. MISNEN ARDIANSYAH, SE., M.SI.
NIP. 19710929 200003 1 001

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2018**

ABSTRAK

Sejak mulai dikembangkannya, bank syariah di Indonesia terus mengalami peningkatan. Peningkatan tersebut salah satunya dapat dilihat dari total aset bank syariah yang terus mengalami peningkatan di setiap tahunnya. Meskipun perbankan syariah terus mengalami peningkatan, tidak menutup kemungkinan terdapat masalah-masalah yang dialami oleh bank syariah seperti masalah pembiayaan bermasalah, kesulitan likuiditas, tata kelola perusahaan yang buruk, laba yang rendah, serta kurangnya modal pada bank syariah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis risiko pembiayaan bermasalah, risiko likuiditas, tata kelola perusahaan, laba, dan modal Bank Umum Syariah (BUS) dan pengaruhnya terhadap *financial distress* pada BUS.

Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari risiko pembiayaan, risiko likuiditas, tata kelola perusahaan, laba, dan modal. Sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah *financial distress*. Penelitian ini menggunakan data sekunder, yaitu laporan keuangan BUS periode 2013-2016. Populasi pada penelitian ini meliputi seluruh BUS yang masih beroperasi dan terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada periode 2013-2016. Sampel pada penelitian ini terdiri dari 10 BUS yang dipilih dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Metode analisis pada penelitian ini menggunakan metode regresi logistik ordinal.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel risiko pembiayaan, GCG, likuiditas, laba, dan modal tidak berpengaruh signifikan terhadap kesulitan keuangan. Artinya adalah bahwa variabel tersebut tidak berpengaruh terhadap *financial distress* pada BUS.

Kata Kunci: Risiko Pembiayaan, Risiko Likuiditas, Tata Kelola Perusahaan, Laba, Modal, dan Kesulitan Keuangan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

Since its inception, sharia banks in Indonesia continue to increase. The increase can be seen from the total assets of sharia banks that continue to increase in each year. Although sharia banking continues to increase, there is a possibility that there are problems faced by sharia banks such as problematic financing, liquidity difficulties, bad corporate governance, low profits, and lack of capital in sharia banks. The purpose of this research is to analyze the risk of nonperforming financing, liquidity risk, corporate governance, profit, and capital of Sharia Commercial Bank (SCB) and its effect on financial distress at SCB.

The independent variables in this study consist of financing risk, liquidity risk, corporate governance, profit, and capital. While the dependent variable in this study is financial distress. The research used secondary data, that is, the annual report of SCB of the period 2013-2016. The population in this research included all SCB which are still operating and registered in Financial Service Authority (FSA). The samples in this research consisted of 10 banks which were selected using a purposive sampling method. The analysis method in this research used ordinal logistic regression.

The results of this study indicate that the risk of financing, GCG, the risk of liquidity, profit, and capital have no significant effect on financial difficulties. This means that these variables have no effect on financial distress at SCB.

Keywords: Risk of Financing, Liquidity Risk, Good Corporate Governance, Earnings, Capital, and Financial Distress

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Sdri. Arfi Naela Salsabila

Kepada
**Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta**

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Arfi Naela Salsabila
NIM : 13820112
Judul Skripsi : **“Analisis Pengaruh Risiko Pembiayaan, Risiko Likuiditas, GCG, Laba, dan Modal terhadap *Financial Distress* pada Bank Umum Syariah”**

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/Program Studi Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

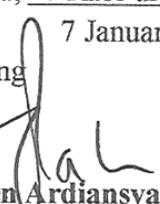
Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudari tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 20 Rabi'ul Akhir 1439 H

7 Januari 2018 M

Pembimbing


Dr. Misnen Ardiansyah, SE., M.SI.

NIP. 19710929 200003 1 001



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta FM-UINSK-BM-05-03/RO

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor: B-345/Un.02/DEB/PP.05.03/02/2018

Skripsi/tugas akhir dengan judul:

“Analisis Pengaruh Risiko Pembiayaan, Risiko Likuiditas, GCG, Laba, dan Modal terhadap *Financial Distress* pada Bank Umum Syariah”

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Arfi Naela Salsabila
NIM : 13820112
Telah dimunaqasyahkan pada : Selasa, 21 November 2017
Nilai Munaqasyah : A/B

dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQASYAH:

Ketua Sidang

Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.SI.

NIP. 19710929 200003 1 001

Penguji I

Dian Nuriyah Solissa, SHI, M.Si.

NIP. 19840216 200912 2 004

Penguji II

Farid Hidayat, S.H., M.S.I.

NIP. 19810726 201503 1 002

Yogyakarta, 7 Januari 2018

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dekan,

Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag.

NIP. 19670518 199703 1 003

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Arfi Naela Salsabila

NIM : 13820112

Jurusan/Prodi : Perbankan Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**Analisis Pengaruh Risiko Pembiayaan, Risiko Likuiditas, GCG, Laba, dan Modal terhadap *Financial Distress* pada Bank Umum Syariah**” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *bodynote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta, 20 Rabi’ul Akhir 1439 H

7 Januari 2018 M

Penyusun



Arfi Naela Salsabila

NIM. 13820112

**SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta,
saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Arfi Naela Salsabila
NIM : 13820112
Jurusan/Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demipengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Analisis Pengaruh Risiko Pembiayaan, Risiko Likuiditas, GCG, Laba, dan Modal terhadap *Financial Distress* pada Bank Umum Syariah” beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.
Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Yogyakarta

Pada Tanggal 20 Rabi’ul Akhir 1439 H

7 Januari 2018 M

Yang Menyatakan,



(Arfi Naela Salsabila)

MOTTO

Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain. Dan hanya kepada Tuhanmulah kamu berharap.

(Q.S. Alam Nasyrah : 6-8)

Ambilah kebaikan dari apa yang dikatakan, jangan melihat siapa yang mengatakannya.

(Nabi Muhammad SAW)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

Ayahanda MARTHAHAB ANAMA dan Ibunda ROFI'AH, terimakasih telah memberikan do'a, kasih sayang, dukungan, serta pengorbanannya hingga tiada tara.

Kakakku ARFIAN ZIDNI AZAM dan ARFI FARAH SAEFANI, serta adikku ARFIAN ATTA BI AL FARHAN.

Almamaterku UIN SUNAN KALIJAGA UIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas rahmat, hidayah serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi atau tugas akhir ini dengan sebaik-baiknya. Shalawat serta salam selalu penulis haturkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang senantiasa penulis tunggu syafaatnya di *yaumul qiyamah* nanti. Setelah melalui proses yang cukup panjang, *Alhamdulillah* skripsi atau tugas akhir ini dapat diselesaikan meskipun masih jauh dari kesempurnaan.

Penelitian ini merupakan tugas akhir pada Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati, Penulis ingin mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Joko Setyono, S.E., M.Si. selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.SI., selaku dosen pembimbing akademik dan dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing, mengarahkan, memberikan kritik dan saran serta memberikan motivasi selama penyusunan skripsi ini.
5. Seluruh Dosen Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan pengetahuan dan wawasan untuk Penulis selama menempuh pendidikan.
6. Seluruh pegawai dan staf tata usaha Program Studi dan Fakultas di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Orang tua tercinta Bapak (Marthahab Anama) dan Ibu (Rofi'ah) serta seluruh keluarga atas segala doa, motivasi, dan dukungan, serta kasih sayang terbaik kepada Penulis.

8. Sahabatku Andi Febrianto, Eka Nur Indahsari, serta Sarigita Pratiwi yang senantiasa meluangkan waktunya untuk menemani dan memberikan masukan selama pengerjaan skripsi.
9. Seluruh pihak yang tak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT membalas kebaikan mereka semua dengan karunia-Nya serta semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembacanya. *Aamiin Yaa Rabbal Alaamiin.*

Yogyakarta, 20 Rabi'ul Akhir 1439 H

7 Januari 2018 M



Arfi Naela Salsabila

NIM. 13820112

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Sa'	s_	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	H	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Sad	S	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta'	T	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za'	Z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El

م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	W
ها	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

C. *Ta' Marbuttah*

Semua *ta' marbuttah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti *shalat*, *zakat*, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	<i>Hikmah</i>
علة	Ditulis	<i>'illah</i>
كرامة الأولياء	Ditulis	<i>karamah al-auliya'</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

ـَ	Fathah	ditulis	<i>a</i>
ـِ	Kasrah	ditulis	<i>i</i>
ـُ	Dammah	Ditulis	<i>u</i>
فعل	Fathah	Ditulis	<i>fa'ala</i>
ذُكر	Kasrah	Ditulis	<i>zukira</i>
يذهب	Dammah	Ditulis	<i>yazhabu</i>

E. Vokal Panjang

1. Fathah + alif	ditulis	<i>A</i>
جاهلية	ditulis	<i>Jahiliyyah</i>
2. Fathah + ya' mati	ditulis	<i>A</i>
تنسى	ditulis	<i>Tansa</i>
3. Kasrah + ya' mati	ditulis	<i>I</i>
كريم	ditulis	<i>Karim</i>
4. Dhammah + wawu mati	ditulis	<i>U</i>
فروض	ditulis	<i>Furud</i>

F. Vokal Rangkap

1. Fathah + ya' mati	ditulis	<i>Ai</i>
بينكم	ditulis	<i>Bainakum</i>
2. Fathah + wawu mati	ditulis	<i>Au</i>
قول	ditulis	<i>Qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أنتم	ditulis	<i>a'antum</i>
أعدت	ditulis	<i>u'iddat</i>
لنشكركم	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf Qamariyyah maka ditulis menggunakan huruf awal "al"

القرآن	ditulis	<i>al-Qur'an</i>
القياس	ditulis	<i>al-Qiyas</i>

2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah ditulis sesuai dengan huruf pertama Syamsiyyah tersebut

السماء	ditulis	<i>as-Sama'</i>
--------	---------	-----------------

الشمس	ditulis	<i>asy-Syams</i>
-------	---------	------------------

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

ذوالفروض	ditulis	<i>zawi al-furud</i>
أهل السنة	ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	vi
SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR.....	x
TRANSLITERASI.....	xii
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR.....	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
1. Tujuan Penelitian	6
2. Manfaat Penelitian	6
D. Sistematika Pembahasan	7
BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS	8
A. Landasan Teori	8
1. <i>Financial Distress</i>	8
2. Risiko Pembiayaan	13
3. Risiko Likuiditas.....	18
4. <i>Good Corporate Governance</i>	21
5. Laba	26
6. Modal.....	29
B. Telaah Pustaka.....	32
C. Kerangka Teori.....	34
D. Pengembangan Hipotesis.....	35
1. Pengaruh Risiko Pembiayaan terhadap <i>Financial Distress</i> BUS.....	35
2. Pengaruh Risiko Likuiditas terhadap <i>Financial Distress</i> BUS.....	35
3. Pengaruh GCG terhadap <i>Financial Distress</i> BUS.....	36
4. Pengaruh Laba terhadap <i>Financial Distress</i> BUS	36
5. Pengaruh Modal terhadap <i>Financial Distress</i> BUS.....	37
BAB III METODE PENELITIAN	39
A. Jenis Penelitian	39
B. Populasi dan Sampel.....	39
C. Variabel Penelitian	40
1. Variabel Dependen	40

2. Variabel Independen	40
D. Definisi Operasional Variabel	40
E. Teknik Pengumpulan Data	44
F. Teknik Analisis Data	44
1. Analisis Kebangkrutan.....	44
2. Analisis Statistik Deskriptif	45
3. Analisis Regresi Logistik Ordinal.....	46
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	49
A. Analisis Data Penelitian	49
1. Analisis Kebangkrutan.....	49
2. Analisis Statistik Deskriptif	49
3. Analisis Regresi Logistik Ordinal.....	52
B. Pembahasan	56
1. Pengaruh Risiko Pembiayaan terhadap <i>Financial Distress</i> BUS.....	56
2. Pengaruh Risiko Likuiditas terhadap <i>Financial Distress</i> BUS.....	57
3. Pengaruh GCG terhadap <i>Financial Distress</i> BUS.....	59
4. Pengaruh Laba terhadap <i>Financial Distress</i> BUS	60
5. Pengaruh Modal terhadap <i>Financial Distress</i> BUS.....	61
BAB V PENUTUP.....	63
A. Kesimpulan.....	63
B. Saran	63
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN.....	70

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perkembangan Total Aset dan Jaringan Kantor Perbankan Syariah 2014-2016.....	1
Tabel 2.1 Peringkat Kualitas Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi (KPMRT) Risiko Pembiayaan.....	16
Tabel 2.2 Peringkat Kualitas Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi (KPMRT) Risiko Pembiayaan.....	20
Tabel 2.3 Kategori PeringkatGCG.....	25
Tabel 2.4 Definisi PeringkatGCG.....	25
Tabel 3.1 Daftar BUS yang Digunakan.....	40
Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel.....	40
Tabel 3.3 Kategori <i>Z-Score</i>	45
Tabel 3.4 Skala Ordinal.....	45
Tabel 4.1 Statistik Deskriptif.....	49
Tabel 4.2 <i>Case Processing Summary</i>	52
Tabel 4.3 Hasil Uji Model <i>Fitting Information</i>	53
Tabel 4.4 Hasil Uji <i>Goodness of Fit</i>	53
Tabel 4.5 Hasil Uji <i>Pseudo R-Square</i>	54
Tabel 4.6 Hasil Uji <i>Parallel Lines</i>	54
Tabel 4.7 Hasil Uji <i>Parameter Estimates</i>	55



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Penelitian..... 34



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Hasil Olah Data Microsoft Excel.....	70
Lampiran 2 Output Hasil SPSS 19.00.....	76
Lampiran 3 Lampiran Pembahasan.....	78
Lampiran 4 Curriculum Vitae	85



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Bank syariah merupakan lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan pembiayaan dan jasa-jasa lainnya dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang pengoperasiannya sesuai dengan prinsip-prinsip syariah (Mughtar *et all*, 2016: 119). Di Indonesia, bank syariah mulai dikembangkan pada tahun 1991. Sejak mulai dikembangkannya, bank syariah di Indonesia terus mengalami peningkatan. Peningkatan tersebut salah satunya dapat dilihat dari total aset bank syariah yang terus mengalami peningkatan di setiap tahunnya. Total aset bank syariah per desember 2014 mencapai Rp 204.961 miliar, kemudian meningkat menjadi Rp 213.423 miliar per Desember 2015, dan sebesar Rp 254.184 miliar per Desember 2016.

Tabel 1.1 Perkembangan Total Aset dan Jaringan Kantor Perbankan Syariah 2014-2016

BUS	2014	2015	2016
Total Aset	204.961	213.423	254.184
Jumlah Bank	12	12	13
Jumlah Kantor	2.163	1.990	1.869

Sumber: Statistik Perbankan Syariah Desember 2016

Meskipun perbankan syariah terus mengalami peningkatan, tidak menutup kemungkinan terdapat masalah-masalah yang dialami oleh bank syariah dan mengarah pada tanda-tanda terjadinya *financial distress*. *Financial distress* merupakan ketidakmampuan suatu perusahaan untuk membayar kewajiban keuangannya pada saat jatuh tempo yang menyebabkan kebangkrutan (Darsono dan Ashari, 2005: 101). Kondisi *financial distress* pada bank dapat ditandai dengan beberapa keadaan, yaitu kesulitan keuangan akibat meningkatnya risiko seperti risiko pembiayaan, kesulitan likuiditas, dan kesulitan keuangan untuk dapat memenuhi rasio kecukupan modal (Sutedi, 2014: 70). Selain itu, *financial distress* juga dapat ditandai

dengan keadaan bank yang *out of the market* akibat masalah tata kelola perusahaan yang tak terpecahkan, struktur tata kelola perusahaan (Fachrudin, 2008: 6), dan tingkat laba yang sangat rendah (Amrin, 2009: 207).

Risiko pembiayaan adalah risiko akibat kegagalan debitur atau pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada bank (Ihsan, 2014: 8.3). Risiko pembiayaan dapat diukur dari aspek pembiayaan bermasalah, sehingga penilaian pada risiko pembiayaan ini menggunakan rasio NPF (*Net Performing Financing*) gross (Lampiran I SEBI/13/24/DPNP/2011). Suatu bank akan dianggap baik apabila memiliki nilai NPF kurang dari 5% (Gozali, 2004: 48).

Industri perbankan syariah di Indonesia menunjukkan bahwa masih terdapat bank syariah yang mengalami pembiayaan bermasalah, yaitu PT BNI Syariah. Berdasarkan artikel yang ditulis oleh Sitanggang (2017) PT BNI Syariah mengatakan rasio pembiayaan bermasalah atau NPF perseroan di kuartal II 2017 mengalami peningkatan. Direktur BNI Syariah Dhias Widhiyati mengungkapkan peningkatan tersebut merupakan imbas dari penurunan kualitas di sektor pembiayaan BNI Syariah¹.

Risiko likuiditas adalah risiko akibat ketidakmampuan bank untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas atau dari aset likuid yang dapat diagunkan, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan bank (Ihsan, 2014: 8.17). Risiko Likuiditas juga dapat disebabkan oleh ketidakmampuan bank melikuidasi aset tanpa terkena diskon yang material karena tidak adanya pasar aktif atau adanya gangguan pasar (*market disruption*) yang parah (SEBI/13/24/DPNP/2011). Risiko likuiditas dapat dihitung dengan menggunakan rasio FDR (*Financing to Deposit Ratio*) (Hariyani, 2010: 50). Bank yang memenuhi standar BI adalah bank dengan nilai FDR antara 50% hingga 85% (Kodifikasi penilaian tingkat kesehatan bank tahun 2012).

¹ <http://m.kontan.co.id/news/pembiayaan-bermasalah-bni-syariah-mendaki>

Industri perbankan syariah di Indonesia menunjukkan bahwa perbankan di Indonesia masih terganggu likuiditasnya. Dalam artikel yang ditulis oleh Fiki Ariyanti (2016) mengatakan bahwa industri perbankan terganggu likuiditasnya akibat nasabah membayar tebusan *tax amnesty*. Hal tersebut sesuai dengan penuturan pengamat ekonomi dari *Institut for Development of Economics and Finance* (INDEF), Bhima Yudhistira, bahwa tahun 2016 merupakan masa paceklik bagi industri perbankan. Alasannya adalah karena terjadi pengetatan likuiditas akibat penarikan uang nasabah untuk membayar tebusan *tax amnesty*².

GCG (*Good Corporate Governance*) merupakan suatu sistem yang mengatur dan mengendalikan perusahaan agar perusahaan itu menciptakan nilai tambah (*value added*) untuk semua *stakeholders*. Penilaian GCG merupakan penilaian terhadap kualitas manajemen bank atas pelaksanaan prinsip-prinsip GCG. Berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia No. 5/15/DPNP/2013, terdapat 11 indikator yang digunakan untuk menilai GCG. Bank yang memenuhi standar BI adalah bank dengan nilai komposit GCG kurang dari 2,5 (Kodifikasi penilaian tingkat kesehatan bank tahun 2012).

Laba dapat diartikan sebagai perbedaan antara realisasi penghasilan yang berasal dari transaksi perusahaan pada periode tertentu dikurangi dengan biaya yang dikeluarkan untuk mendapatkan penghasilan itu (Harahap, 2011: 303). Penilaian pada laba dapat dihitung dengan menggunakan rasio ROA (*Return on Assets*) (Hariyani, 2010: 49). Bank yang memenuhi standar BI adalah bank dengan nilai ROA lebih dari 0,5% (Kodifikasi penilaian tingkat kesehatan bank tahun 2012).

Modal merupakan dana yang diinvestasikan oleh pemilik dalam rangka pendirian badan usaha yang dimaksudkan untuk membiayai kegiatan usaha bank disamping untuk memenuhi regulasi yang ditetapkan oleh otoritas moneter (Taswan, 2006: 71). Penilaian pada modal dapat dihitung dengan

² <http://m.liputan6.com/bisnis/read/2691114/nasabah-bayar-tebusan-tax-amnesty-ganggu-likuiditas-bank>

menggunakan rasio CAR (*Capital Adequacy Ratio*) (Hariyani, 2010: 47). Idealnya angka CAR lebih dari 8% (Gozali, 2004: 48).

Industri perbankan syariah di Indonesia menunjukkan bahwa masih terdapat bank syariah yang kesulitan dalam memenuhi tingkat kecukupan modal, yaitu PT Bank Muamalat. Berdasarkan pengakuan Komisaris Utama PT Bank Muamalat Tbk, Anwar Nasution, dalam artikel yang ditulis oleh AHL (2017) menyatakan bahwa bank syariah pertama Indonesia tersebut sudah lama mengalami masalah kekurangan modal yakni sekitar 5 tahun terakhir. Masalah ini semakin rumit sebab pemegang saham terbesar tidak mau menyuntikkan modal dikarenakan kondisi keuangan mereka yang juga sedang tidak bagus. Sebagai solusi atas masalah tersebut akhirnya para pemegang saham sepakat akan menjual saham Bank Muamalat untuk menambah modal³.

Permasalahan-permasalahan yang terjadi terkait dengan tanda-tanda *financial distress* tersebut merupakan akibat dari kurangnya perhatian bank mengenai peramalan di masa yang akan datang sehingga mengakibatkan terjadinya permasalahan tersebut. Apabila permasalahan yang terjadi tidak segera ditangani maka akan menjadi semakin parah dan bisa berkembang menjadi parah hingga tidak solvabel. Saat suatu perusahaan berada pada titik tidak solvabel maka perusahaan dapat dilikuidasi atau direorganisasi (Hanafi dan Halim, 2009: 276). Oleh sebab itu bank perlu mengembangkan sistem yang dapat digunakan sebagai peringatan dini apabila terdapat masalah ringan yang merupakan tanda-tanda terjadinya *financial distress* sehingga pihak bank dapat segera memberi penanganan yang cepat dan tepat untuk memulihkan kondisi perbankan.

Beberapa penelitian mengenai prediksi kesulitan keuangan telah dilakukan. Penelitian yang dilakukan oleh Adi (2014) menunjukkan bahwa beberapa rasio keuangan seperti ROA, ROE, dan NIM memiliki pengaruh yang signifikan dalam memprediksi *financial distress* pada bank devisa

³ <http://metronews.com/ekonomi/bursa/GNGMV2vk-bank-muamalat-butuh-tambahan-modal>

periode tahun 2006-2011. Sedangkan rasio CAR, NPL, LDR, dan IRR tidak memiliki pengaruh yang signifikan dalam memprediksi *financial distress* pada bank devisa periode tahun 2006-2011.

Penelitian yang dilakukan oleh Rahmania dan Hermanto (2014) menunjukkan bahwa NPL, NIM, ROE, dan LDR dapat digunakan untuk memprediksi *financial distress* pada perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan periode tahun 2010 hingga 2012. Sedangkan ROA dan BOPO tidak dapat digunakan untuk memprediksi *financial distress* pada perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan periode tahun 2010 hingga 2012.

Penelitian yang dilakukan oleh Aprillianti (2016) menunjukkan bahwa rasio NPL dan CAR secara signifikan berpengaruh terhadap prediksi *financial distress* pada Bank Rakyat di provinsi Jawa Tengah periode 2012-2014. Sedangkan rasio LDR dan ROA tidak signifikan terhadap prediksi *financial distress* pada Bank Rakyat di provinsi Jawa Tengah periode 2012-2014.

Penelitian yang dilakukan oleh Juniarti (2013) menunjukkan bahwa GCG tidak dapat digunakan untuk memprediksi *financial distress* pada perusahaan infrastruktur, transportasi, utilitas & perdagangan, jasa, dan hotel yang mengalami kesulitan keuangan pada periode 2008-2011.

Penelitian yang dilakukan oleh Darmawan (2017) menunjukkan bahwa *corporate governance* berpengaruh negatif terhadap *financial distress* pada perusahaan yang tercatat dalam *Corporate Governance Perception Index* (CGPI), hasil survei *Indonesian Institute of Corporation Governance* (IICG), dan majalah SWA pada periode 2010-2015.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “ANALISIS PENGARUH RISIKO PEMBIAYAAN, RISIKO LIKUIDITAS, GCG, LABA, DAN MODAL TERHADAP *FINANCIAL DISTRESS* PADA BANK UMUM SYARIAH”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah risiko pembiayaan berpengaruh terhadap *financial distress* BUS?
2. Apakah risiko likuiditas berpengaruh terhadap *financial distress* BUS?
3. Apakah GCG berpengaruh terhadap *financial distress* BUS?
4. Apakah laba berpengaruh terhadap *financial distress* BUS?
5. Apakah modal berpengaruh terhadap *financial distress* BUS?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Menjelaskan pengaruh risiko pembiayaan terhadap *financial distress* BUS.
- b. Menjelaskan pengaruh risiko likuiditas terhadap *financial distress* BUS.
- c. Menjelaskan pengaruh GCG terhadap *financial distress* BUS.
- d. Menjelaskan pengaruh laba terhadap *financial distress* BUS.
- e. Menjelaskan pengaruh modal terhadap *financial distress* BUS.

2. Manfaat Penelitian

a. Bagi Peneliti

Sebagai sarana pembelajaran terhadap pengetahuan peneliti dalam menganalisis fenomena-fenomena ekonomi dan keuangan khususnya bidang *financial distress* pada BUS.

b. Bagi Akademisi

Diharapkan dapat berkontribusi dalam memberikan sumbangan penelitian selanjutnya dan sebagai bahan referensi yang diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan bagi pembaca terutama mengenai *financial distress* pada BUS.

c. Bagi Praktisi

Diharapkan dapat menjadi bahan acuan yang dapat digunakan pihak BUS untuk mengetahui variabel yang dapat digunakan sebagai prediktor *financial distress*.

D. Sistematika Pembahasan

Secara garis besar, sistematika penulisan skripsi ini terdiri dari 5 (lima) bab dengan beberapa sub bab, masing-masing uraian yang secara garis besar dapat dijelaskan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang kerangka teori, telaah pustaka, hipotesis, dan model penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan mengenai populasi dan sampel, jenis dan teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel, instrumen penelitian, dan teknik analisis data.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang analisis data dan pembahasan dari hasil penelitian berupa karakteristik pembahasan, pengujian instrumen penelitian, uji asumsi, analisis deskriptif, analisis hipotesis.

BAB V PENUTUP

Bab ini merupakan bagian akhir yang memuat kesimpulan, sekaligus jawaban dari pokok masalah yang diangkat dalam penelitian dan ditutup dengan saran-saran yang ditujukan kepada para peneliti yang berkepentingan dalam masalah sumber daya manusia di perbankan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh risiko pembiayaan, risiko likuiditas, GCG, laba, dan modal terhadap *financial distress*. Berdasarkan data yang telah dikumpulkan dan pengujian yang telah dilakukan terhadap permasalahan dengan model regresi logistik ordinal, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hipotesis pertama menunjukkan bahwa risiko pembiayaan tidak berpengaruh terhadap *financial distress* BUS. Hal ini dikarenakan BUS memiliki perangkat manajemen risiko pembiayaan yang memadai.
2. Hipotesis kedua menunjukkan bahwa risiko likuiditas tidak berpengaruh terhadap *financial distress* BUS. Hal ini dikarenakan BUS memiliki perangkat manajemen risiko likuiditas memadai.
3. Hipotesis ketiga menunjukkan bahwa GCG tidak berpengaruh terhadap *financial distress* BUS. Hal ini dikarenakan BUS memiliki Sumber Daya Insani (SDI) yang mumpuni.
4. Hipotesis keempat menunjukkan bahwa laba tidak berpengaruh terhadap *financial distress* BUS. Hal ini dikarenakan seluruh BUS mengupayakan pemerolehan laba secara maksimal yang dilakukan dengan cara menjalin kerjasama dengan perusahaan-perusahaan lain sebagai upaya untuk menambah pendapatan bank.
5. Hipotesis kelima menunjukkan bahwa modal tidak berpengaruh terhadap *financial distress* BUS. Hal ini dikarenakan BUS memiliki suatu perangkat yang disebut dengan manajemen bank yang memastikan bahwa permodalan yang dimiliki cukup memadai.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, penulis dapat menyampaikan beberapa saran berkenaan dengan model penelitian:

1. Bagi bank sebaiknya mampu tetap menjaga kualitas manajemen risiko pembiayaan dan manajemen risiko likuiditas. Selain itu bank harus senantiasa memilih SDI yang berkualitas, menjalin kerjasama dengan perusahaan lain sebagai upaya menambah pendapatan bank, serta menjaga rasio kecukupan modal diatas angka yang telah ditentukan oleh BI.
2. Penelitian ini hanya menggunakan lima variabel independen saja yaitu risiko pembiayaan, risiko likuiditas, GCG, laba dan modal. Diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel independen baru, risiko operasional, risiko hukum, risiko strategi, risiko kepatuhan, dan lain sebagainya.
3. Sampel dalam penelitian ini terbatas hanya sepuluh BUS dan tidak membedakan antara bank devisa maupun non devisa yang secara operasional kedua jenis bank tersebut berbeda. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat memperhatikan ukuran BUS dan jenis BUS devisa maupun non devisa.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Amrin, Abdullah. 2009. *Bisnis, Ekonomi, Asuransi, dan Keuangan Syariah*. Yogyakarta: Grasindo.
- Darsono, Abdullah. 2005. *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Fachrudin, Khaira Amalia. 2008. *Kesulitan Keuangan Perusahaan dan Personal*. Medan: USU Press.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*. Semarang: Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gozali, Ahmad. 2004. *Halal, Berkah, Bertambah Mengenal dan Memilih Produk Investasi Syariah*. Jakarta: Elek Media Komputindo.
- Gulö, W. 2002. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Grasindo.
- Hafidhuddin, Didin dan Hendri Tanjung. 2003. *Manajemen Syariah dalam Praktik*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Hanafi, Mamduh M dan Abdul Halim. 2009. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: STIE YKPN.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2011. *Teori Akuntansi (Edisi Revisi 2011)*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hariyani, Iswi. 2010. *Restrukturisasi dan Penghapusan Kredit Macet*. Jakarta: Elek Media Komputindo.
- Ihsan, Dwi Nur'aini. 2014. *Materi Pokok Perbankan Umum dan Syariah*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Jahja, Juni Sjafrien. 2013. *Prinsip Kehati-Hatian dalam Memberantas Manajemen Koruptif pada Pemerintahan & Korporasi*. Jakarta: Visimedia.
- Leon, Boy dan Sonny Ericson. 2007. *Manajemen Aktiva Pasiva Bank Non Devisa*. Jakarta: Grasindo.
- Machmud, Amir dan Rukmana. 2009. *Bank Syariah: Teori, Kebijakan, dan Studi Empiris di Indonesia*. Jakarta: Erlangga.

- Mahmud, Ali Abdul Halim. 1998. *Fikih Responsibilitas: Tanggung Jawab Muslim dalam Islam*. Jakarta: Gema Insani.
- Muhammad. 2011. *Manajemen Bank Syari'ah*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Muchtar, Bustari, Rose Rahmidani, dan Menik Kurnia Siwi. 2016. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Jakarta: Kencana.
- Olson, David dan Yong Shi. 2008. *Pengantar Ilmu Panggilan Bisnis*. Jakarta: Mc Grawhill.
- Pabundu, Tika. 2006. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rangkuti, Freddy. 2005. *Marketing Analysis Made Easy, Teknik Analisa Pemasaran dan Analisis Kasus Menggunakan Excel dan SPSS*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Retnadi, Djoko. 2006. *Memilih Bank yang Sehat Kenali Kinerja dan Pelayanannya*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Sari, Endang. 1993. *Audience Research: Pegantar Studi Penelitian Terhadap Pembaca, Pendengar, dan Pemirsa*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Sawir, Agnes. 2004. *Kebijakan Pendanaan dan Restrukturisasi Perusahaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sholihin, Ahmad Ihfam. 2010. *Buku Pintar Ekonomi Syariah*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistiyanto, Sri. 2008. *Manajemen Laba Teori dan Model Empiris*. Jakarta: Grasindo.
- Sutedi, Adrian. 2014. *Aspek Hukum Otoritas Jasa Keuangan*. Jakarta: Raih Asa Sukses.
- Taswan. 2006. *Manajemen Perbankan: Konsep, Teknik dan Aplikasi*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Usman, Bahtiar. 2003. *Analisis Rasio Keuangan dalam Memprediksi Perubahan Laba pada Bank-Bank di Indonesia*.
- Yusuf, A Muri. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Prenadamedia Group.

Jurnal :

Adi, Agus Baskoro. 2014. Analisis Rasio-Rasio Keuangan untuk Memprediksi *Financial Distress* Bank Devisa Periode 2006-2011. *Journal of Business and Banking: Vol. 4 No.1.*

Darmawan, Surya. 2017. Analisis Pengaruh *Corporate Governance*, Variabel Ekonomi Makro terhadap *Fiancial Distress* dengan Variabel Kontrol Ukuran Perusahaan dan Jenis Kepemilikan. *ISSN: 2503-2968. Vol. 7 No. 1.*

Juniarti. 2013. *Good Corporate Governance and Predicting Financial Distres Using Logistic and Probit Regression Model. Jurnal Akuntansi dan Keuangan: Vol. 15 No. 1.*

Rahmania, Meilita Fitri dan Suwardi Bambang Hermanto. 2014. Analisis Rasio Keuangan terhadap *Financial Distress* Perusahaan Perbankan Studi Empiris di BEI 2010-2012. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi Vo. 3 No. 11.*

Artikel Ilmiah :

Aprillianti, Nurlanda. Analisis Rasio Keuangan dengan Menggunakan *Risk, Earning, dan Capital* untuk Memprediksi *Financial Distress* Bank Pengkreditan Rakyat di Provinsi Jawa Tengah. Surabaya: Artikel Ilmiah, 2016.

Lainnya:

AHL. 2017. “Bank Muamalat Butuh Tambahan Modal”. metronews.com/ekonomi/bursa/GNGMV2vk-bank-muamalat-butuh-tambahan-modal diakses pada tanggal 22 November 2017 pukul 08.26 WIB.

Ariyanti, Fiki. 2016. “ Nasabah Bayar Tebusan *Tax Amnesty* Ganggu Likuiditas Bank”. m.liputan6.com/bisnis/read/2691114/nasabah-bayar-tebusan-tax-amnesty-ganggu-likuiditas-bank diakses pada tanggal 22 November 2017 pukul 08.25 WIB.

[http://www.bnisyariah.co.id/id-id-perusahaan/hubunganinvestor/laporankeuangandanlaporantahunan/laporanpresentasi](http://www.bnisyariah.co.id/id-id/perusahaan/hubunganinvestor/laporankeuangandanlaporantahunan/laporanpresentasi) diakses pada tanggal 28 April 2017 pukul 08.03 WIB.

<http://www.bankmuamalat.co.id/hubungan-investor/laporan-tahunan> diakses pada tanggal 30 April 2017 pukul 23.58 WIB.

<https://www.paninbanksyariah.co.id/index.php/mtentangkami/laporantahunan> pada tanggal 1 Mei 2017 pukul 00.24 WIB.

<https://www.syariahmandiri.co.id/tentang-kami/company-report/annual-report> diakses pada tanggal 28 April 2017 pukul 08.41 WIB.

<http://www.megasyariah.co.id/financialdanreport> diakses pada tanggal 1 Mei 2017 pukul 00.09 WIB.

<http://www.bcasyariah.co.id/laporan-keuangan/tahunan/2016-2/> diakses pada tanggal 1 Mei 2017 pukul 00.22 WIB.

https://www.brisyariah.co.id/tentang_hubInvestor.php?f=annual diakses pada tanggal 30 April 2017 pukul 23.06 WIB.

<http://bankvictoriasyariah.co.id/page/sub/tahunan> diakses pada tanggal 1 Mei 2017 pukul 00.42 WIB.

<http://bjbsyariah.co.id/laporan/> diakses pada tanggal 1 Mei 2017 pukul 00.49 WIB.

<http://www.syariahbukopin.co.id/id/laporan> diakses pada tanggal 1 Mei 2017 pukul 00.39 WIB.

Kodifikasi Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Tahun 2012.

Lampiran 14 Surat Edaran Bank Indonesia/3/30/DPNP Tanggal 14 Desember 2001 tentang Pedoman Perhitungan Rasio Keuangan.

Lampiran I Surat Edaran Bank Indonesia/13/24/DPNP Tanggal 25 Oktober 2011 tentang Matriks Parameter/Indikator Penilaian Tingkat Kesehatan Bank.

Lampiran II Surat Edaran Bank Indonesia/13/24/DPNP Tanggal 25 Oktober 2011 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank.

Peraturan Bank Indonesia Nomor 14/15/PBI/2012 tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum.

Sitanggang. 2017. "Pembiayaan Bermasalah BNI Syariah Mendaki". m.kontan.co.id/news/pembiayaan-bermasalah-bni-syariah-mendaki diakses pada tanggal 22 November pukul 08.27 WIB.

Statistik Perbankan Syariah Desember 2016.

Surat Edaran Bank Indonesia No.13/24/DPNP Tanggal 25 Oktober 2011 tentang
Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum.



LAMPIRAN 1

Hasil Olah Data Microsoft Excel

1. Hasil Penghitungan Z-Score

Bank	Tahun	X1	X2	X3	X4
Bank Mega Syariah	2016	0,828	0,022	0,025	1,624
	2015	0,756	0,004	0,003	0,936
	2014	0,745	0,003	0,003	0,609
	2013	0,751	0,016	0,022	0,404
Bank Muamalat Indonesia	2016	0,749	0,004	0,002	0,382
	2015	0,764	0,003	0,002	0,939
	2014	0,789	0,011	0,002	0,425
	2013	0,784	0,012	0,004	0,336
Bank Panin Syariah	2016	0,828	0,096	0,017	0,207
	2015	0,128	0,091	0,013	0,202
	2014	0,846	0,016	0,016	1,203
	2013	0,897	0,006	0,007	0,306
BNI Syariah	2016	0,049	0,019	0,024	0,174
	2015	0,121	0,018	0,023	0,181
	2014	0,843	0,021	0,011	0,632
	2013	0,737	0,019	0,012	0,340
BRI Syariah	2016	0,733	0,019	0,009	0,297
	2015	0,737	0,014	0,007	0,364
	2014	0,714	0,001	0,001	3,627
	2013	0,722	0,013	0,011	3,863
Bank Syariah Mandiri	2016	0,815	0,045	0,006	0,569
	2015	0,812	0,046	0,005	0,568
	2014	0,832	0,051	0,002	0,593
	2013	0,786	0,053	0,014	0,448
BCA Syariah	2016	0,908	0,021	0,010	2,620
	2015	0,902	0,016	0,007	2,674
	2014	0,897	0,015	0,006	1,930
	2013	0,849	0,016	0,008	1,140
BJB Syariah	2016	0,821	-0,052	-0,738	0,932

	2015	0,880	0,005	0,003	1,987
	2014	0,871	0,004	0,006	1,063
	2013	0,812	0,004	0,009	0,883
Bank Syariah Bukopin	2016	0,769	0,121	0,007	0,608
	2015	0,807	0,129	0,007	0,723
	2014	0,792	0,126	0,002	0,604
	2013	0,716	0,104	0,006	0,287
Bank Victoria Syariah	2016	0,836	-0,010	-0,017	0,837
	2015	0,882	0,002	-0,023	1,463
	2014	0,908	0,018	-0,017	2,200
	2013	0,890	0,035	0,004	1,309

Bank	Tahun	6,56X1	3,26X2	6,72X3	1,05X4
Bank Mega Syariah	2016	5,43	0,07	0,17	1,71
	2015	4,96	0,01	0,02	0,98
	2014	4,89	0,01	0,02	0,64
	2013	4,93	0,05	0,15	0,42
Bank Muamalat Indonesia	2016	4,91	0,01	0,01	0,40
	2015	5,01	0,01	0,01	0,99
	2014	5,18	0,04	0,01	0,45
	2013	5,14	0,04	0,03	0,35
Bank Panin Syariah	2016	5,43	0,31	0,11	0,22
	2015	0,84	0,30	0,09	0,21
	2014	5,55	0,05	0,11	1,26
	2013	5,88	0,02	0,05	0,32
BNI Syariah	2016	0,32	0,06	0,16	0,18
	2015	0,79	0,06	0,15	0,19
	2014	5,53	0,07	0,07	0,66
	2013	4,83	0,06	0,08	0,36
BRI Syariah	2016	4,81	0,06	0,06	0,31
	2015	4,83	0,05	0,05	0,38
	2014	4,68	0,00	0,01	3,81
	2013	4,74	0,04	0,07	4,06
Bank Syariah Mandiri	2016	5,35	0,15	0,04	0,60

	2015	5,33	0,15	0,03	0,60
	2014	5,46	0,17	0,01	0,62
	2013	5,16	0,17	0,09	0,47
BCA Syariah	2016	5,96	0,07	0,07	2,75
	2015	5,92	0,05	0,05	2,81
	2014	5,88	0,05	0,04	2,03
	2013	5,57	0,05	0,05	1,20
BJB Syariah	2016	5,39	-0,17	-4,96	0,98
	2015	5,77	0,02	0,02	2,09
	2014	5,71	0,01	0,04	1,12
	2013	5,33	0,01	0,06	0,93
Bank Syariah Bukopin	2016	5,04	0,39	0,05	0,64
	2015	5,29	0,42	0,05	0,76
	2014	5,20	0,41	0,01	0,63
	2013	4,70	0,34	0,04	0,30
Bank Victoria Syariah	2016	5,48	-0,03	-0,11	0,88
	2015	5,79	0,01	-0,15	1,54
	2014	5,96	0,06	-0,11	2,31
	2013	5,84	0,11	0,03	1,37

Bank	Tahun	Z-Score	Kategori	Skala Ordinal
Bank Mega Syariah	2016	7,38	TB	3
	2015	5,98	TB	3
	2014	5,56	TB	3
	2013	5,55	TB	3
Bank Muamalat Indonesia	2016	5,34	TB	3
	2015	6,02	TB	3
	2014	5,67	TB	3
	2013	5,56	TB	3
Bank Panin Syariah	2016	6,08	TB	3
	2015	1,44	GZ	2
	2014	6,97	TB	3
	2013	6,27	TB	3
BNI Syariah	2016	0,73	BK	1

	2015	1,20	GZ	2
	2014	6,34	TB	3
	2013	5,33	TB	3
BRI Syariah	2016	5,24	TB	3
	2015	5,31	TB	3
	2014	8,50	TB	3
	2013	8,91	TB	3
Bank Syariah Mandiri	2016	6,13	TB	3
	2015	6,11	TB	3
	2014	6,26	TB	3
	2013	5,89	TB	3
BCA Syariah	2016	1,52	GZ	2
	2015	1,59	GZ	2
	2014	1,19	GZ	2
	2013	6,63	TB	3
BJB Syariah	2016	8,84	TB	3
	2015	8,82	TB	3
	2014	8,00	TB	3
	2013	6,87	TB	3
Bank Syariah Bukopin	2016	1,24	GZ	2
	2015	7,90	TB	3
	2014	6,88	TB	3
	2013	6,33	TB	3
Bank Victoria Syariah	2016	6,12	TB	3
	2015	6,52	TB	3
	2014	6,25	TB	3
	2013	5,38	TB	3

2. Hasil Penghitungan Variabel Independen

Bank	Tahun	NPF	FDR	GCG	ROA	CAR
Bank Mega Syariah	2016	2,81	95,24	1,65	2,63	23,53
	2015	3,16	98,49	1,63	0,30	18,74
	2014	1,81	93,61	1,50	1,29	19,26
	2013	1,45	93,37	1,70	2,33	12,99

Bank Muamalat Indonesia	2016	1,40	95,13	1,50	0,22	12,74
	2015	4,20	90,30	2,50	0,20	12,00
	2014	4,85	84.14	2.55	0.17	13.91
	2013	1,56	99.99	1.15	0.50	14.05
Bank Panin Syariah	2016	1,86	91.99	2.15	0.37	18.17
	2015	1,94	96.43	2.15	1.14	20.30
	2014	0,29	94.04	1.40	1.99	25.69
	2013	0,77	90.40	1.35	1.03	20.83
BNI Syariah	2016	1,64	84.57	1.95	1.44	17.81
	2015	1,46	91.94	1.95	1.43	18.16
	2014	1,04	92.60	1.95	1.27	18.76
	2013	1,13	97.86	1.30	1.37	16.54
BRI Syariah	2016	3,19	81.42	1.60	0.95	20.63
	2015	3,89	84.16	1.78	0.77	13.94
	2014	3,65	93.90	1.15	0.08	12.89
	2013	3,26	102.70	1.35	1.15	14.49
Bank Syariah Mandiri	2016	3,13	79.19	1.20	0.59	14.01
	2015	4,05	81.99	2.10	0.56	12.85
	2014	4,29	82.13	2.10	-0.04	14.12
	2013	2,29	89.37	1.85	1.53	14.10
BCA Syariah	2016	0,20	90.10	1.40	1.10	36.70
	2015	0,50	91.40	1.40	1.00	34.30
	2014	0,10	91.20	1.15	0.80	29.60
	2013	0,10	83.50	1.55	1.00	22.40
BJB Syariah	2016	4,94	98.73	2.73	-8.09	18.25
	2015	4,45	104.75	2.65	0.25	22.53
	2014	3,93	84.02	2.00	0.72	15.78
	2013	1,16	97.40	2.53	0.91	17.99
Bank Syariah Bukopin	2016	2,72	88.18	1.50	0.76	17.00
	2015	2,74	90.56	1.50	0.79	16.31
	2014	3,34	92.89	2.00	0.27	14.80
	2013	3,68	100.29	1.55	0.69	11.10

Bank Victoria Syariah	2016	4,35	100.67	2.10	-2.19	15.98
	2015	4,82	95.29	2.20	-2.36	16.14
	2014	4,75	95.19	1.88	-1.87	15.27
	2013	3,31	84.65	1.50	0.50	18.40



LAMPIRAN 2

Output Hasil SPSS 19.00

1. Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
FD	40	1	3	2,87	,404
NPF	40	,10	4,94	2,6053	1,50293
FDR	40	79,19	104,75	91,8445	6,37451
GCG	40	1,15	2,73	1,7787	,43634
ROA	40	-8,09	2,63	,4388	1,70393
CAR	40	11,10	36,70	18,0765	5,62737
Valid N (listwise)	40				

2. Regresi Logistik Ordinal

a. Case Processing Summary

Case Processing Summary			
		N	Marginal Percentage
FD	1	1	2,5%
	2	3	7,5%
	3	36	90,0%
Valid		40	100,0%
Missing		0	
Total		40	

b. Model Fitting Information

Model Fitting Information				
Model	-2 Log Likelihood	Chi-Square	df	Sig.
Intercept Only	30,505			
Final	22,616	7,889	5	,162

Link function: Logit.

c. *Goodness of Fit*

	Chi-Square	df	Sig.
Pearson	35,860	73	1,000
Deviance	22,616	73	1,000

Link function: Logit.

d. *Pseudo R-Square*

Cox and Snell	,179
Nagelkerke	,335
McFadden	,259

Link function: Logit.

e. *Test of Paralell Lines*

Model	-2 Log Likelihood	Chi-Square	df	Sig.
Null Hypothesis	22,616			
General	15,018	7,599	5	,180

The null hypothesis states that the location parameters (slope coefficients) are the same across response categories.

a. Link function: Logit.

f. *Parameter Estimates*

	Estimate	Std. Error	Wald	df	Sig.	95% Confidence Interval	
						Lower Bound	Upper Bound
Threshold [FD = 1]	1,095	12,071	,008	1	,928	-22,564	24,753
[FD = 2]	2,810	12,016	,055	1	,815	-20,741	26,362
Location NPF	1,137	,680	2,793	1	,095	-,196	2,470
FDR	,107	,136	,623	1	,430	-,159	,373
GCG	-4,063	2,317	3,076	1	,079	-8,604	,478
ROA	,375	,353	1,127	1	,288	-,317	1,066
CAR	,017	,171	,010	1	,921	-,318	,352

Link function: Logit.

LAMPIRAN 3

Lampiran Pembahasan

1. Peringkat Manajemen Risiko Pembiayaan dan Manajemen Risiko Likuiditas

Bank	Tahun	Manajemen Risiko Pembiayaan	Manajemen Risiko Likuiditas
Bank Mega Syariah	2016	Fair	Fair
	2015	Satisfactory	Satisfactory
	2014	Fair	Fair
	2013	Satisfactory	Fair
Bank Muamalat Indonesia	2016	Fair	Fair
	2015	Satisfactory	Satisfactory
	2014	Fair	Satisfactory
	2013	Satisfactory	Marginal
Bank Panin Syariah	2016	Satisfactory	Satisfactory
	2015	Satisfactory	Satisfactory
	2014	Satisfactory	Satisfactory
	2013	Fair	Satisfactory
BNI Syariah	2016	Satisfactory	Satisfactory
	2015	Satisfactory	Satisfactory
	2014	Satisfactory	Satisfactory
	2013	Satisfactory	Satisfactory
BRI Syariah	2016	Satisfactory	Satisfactory
	2015	Satisfactory	Satisfactory
	2014	Fair	Satisfactory
	2013	Satisfactory	Satisfactory
Bank Syariah Mandiri	2016	Satisfactory	Satisfactory
	2015	Satisfactory	Satisfactory
	2014	Fair	Satisfactory
	2013	Satisfactory	Fair
BCA Syariah	2016	Satisfactory	Satisfactory
	2015	Satisfactory	Satisfactory
	2014	Satisfactory	Satisfactory

	2013	Satisfactory	Satisfactory
BJB Syariah	2016	Satisfactory	Satisfactory
	2015	Satisfactory	Satisfactory
	2014	Satisfactory	Satisfactory
	2013	Satisfactory	Satisfactory
Bank Syariah Bukopin	2016	Satisfactory	Satisfactory
	2015	Satisfactory	Satisfactory
	2014	Fair	Fair
	2013	Fair	Fair
Bank Victoria Syariah	2016	Satisfactory	Satisfactory
	2015	Fair	Fair
	2014	Fair	Fair
	2013	Fair	Fair

2. Perjanjian Kerjasama

Bank	Tahun	Perusahaan
Bank Mega Syariah	2016	CV Simtech Indonesia, Universitas Islam Riau (UIR), PT Synergi First Logistic, PT Sari Asih Putra Mandiri, PT Trans Coffee, PT Trans Ice, PT Vayatour, PT Intikom Berlian Mustika, PT Salam Kurban Indonesia, Jasa Konsultasi dan Asistensi, Kementrian Keuangan, Yayasan Bumi Serpong Damai, Kopnus, PT Asuransi Jiwa Mega
	2015	PT Intikom Berlian Mustika, PT Valuestream Internasional, PT Teleanjar, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, PT Sangkan Paran Raya, PT Cipta Bintang Abadi, Yayasan Pesantren Islam Al Azhar, PT Metalogic Infomitra, PT XL Axiata Tbk, PT Emobile Indonesia, PT Asuransi Mega Jiwa Indonesia, PT First WAP
	2014	Perguruan Negeri dan Swasta di Indonesia
	2013	PT Taspen
Bank Muamalat Indonesia	2016	PT Perintis Dinamika Multiniaga, PT Mastersytem Infotama, PT Multipolar Technology Tbk, PT Perintis Dinamika Sekatama, PT Teknogloba Multi Sistem

		Integrasi, PT Berca Hardayaperkasa, PT Diebold Indonesia, PT Andrewtani Indonesia, PT Wincor Nixdorf Indonesia PT Asuransi Astra Buana, PT Greenel Denko Utama, PT Meja Bundar Komunika, PT Mastersystem Infotama, PT Madani Intelsysdata, PT Mitra Pertala Perkasa, PT Pelitamaju Multiswakarsa, PT Angkasa Pura Solusi, PT Infosys Solusi Terpadu
	2015	PT Perintis Dinamika Multiniaga, PT Mastersystem Infotama, PT Multipolar Technology Tbk, PT Perintis Dinamika Sekatama, PT Teknoglobal Multi Sistem Integrasi, PT Berca Hardayaperkasa, PT Diebold Indonesia, PT Andrewtani Indonesia, PT Wincor Nixdorf Indonesia PT Asuransi Astra Buana, PT Greenel Denko Utama, PT Meja Bundar Komunika
	2014	Kementerian Negara Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia, PT Teknoglobal Multi Sistem Integrasi, PT Berca Hardayaperkasa, PT Ido Synergi, PT Hutama Yasa Kreasi, PT Infosys Solusi Terpadu, PT Diebold Indonesia, CV Delima Mandiri, PT Elek Media Komputindo, PT Wincor Nixdorf Indonesia, PT Kelola Jasa Artha, PT Virthus Tecnology Indonesia, PT Madani Intelsysdata, PT Dedato Indonesia
	2013	Kementerian Negara Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia, PT Kelola Jasa Artha, PT Swadharma Sarana Informatika, PT PLN, PT Ido Synergi, PT Personel Alih Daya, PT Berca Hardayaperkasa, PT Alpha EMS
Bank Panin Syariah	2016	Bank Induk, Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS), Multi Finance
	2015	Al Azhar
	2014	STIE Indonesia Banking School Jakarta
	2013	Perusahaan Induk, Multi Finance
BNI Syariah	2016	BNI Induk
	2015	BNI Induk
	2014	BNI Induk

	2013	BNI Induk
BRI Syariah	2016	Parmusi, Mayasari Bakti, Pegadaian (Persero), UNISBA, Baznaz, Politeknik Indonusa, Universitas Gadjah Mada (UGM), Waskita, IAIN Bnadung
	2015	Dana Pensiun Lembaga Keuangan BRI
	2014	IPB, PT Infosys Solusi Terpadu, PT Juke Solusi Teknologi, Dana Pensiun Lembaga Keuangan BRI
	2013	PT Infosys Solusi Terpadu, PT Juke Solusi Teknologi, Dana Pensiun Lembaga Keuangan BRI, PT Bismacindo Perkasa
Bank Syariah Mandiri	2016	PT Anabatic Technologies
	2015	PT Anabatic Technologies
	2014	PT Anabatic Technologies
	2013	Perusahaan Induk
BCA Syariah	2016	Perusahaan Efek
	2015	PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), Perusahaan Efek, Mitra <i>Collecting Agent</i>
	2014	Mitra <i>Collecting Agent</i>
	2013	Perusahaan Efek
BJB Syariah	2016	PT Artajasa Pembayaran Elektronik, PT Collega Inti Pratama, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk
	2015	PT Artajasa Pembayaran Elektronik, PT Collega Inti Pratama, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk
	2014	PT Artajasa Pembayaran Elektronik, PT Collega Inti Pratama, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk
	2013	PT Artajasa Pembayaran Elektronik, PT Collega Inti Pratama, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk
Bank Syariah	2016	Koperasi Serba Usaha Rizky Abadi, PT. PLN (Persero), Kementerian

Bukopin		Keuangan Republik Indonesia Direktorat Jenderal Perbendaharaan
	2015	Koperasi Serba Usaha Rizky Abadi, PT. PLN (Persero), Kementerian Keuangan Republik Indonesia Direktorat Jenderal Perbendaharaan
	2014	Koperasi Serba Usaha Rizky Abadi, Koperasi Nusantara
	2013	Koperasi Serba Usaha Rizky Abadi, Koperasi Nusantara
Bank Victoria Syariah	2016	Telkom Sigma Cipta
	2015	Telkom Sigma Cipta
	2014	Telkom Sigma Cipta
	2013	Telkom Sigma Cipta

3. Penambahan Modal Inti

Bank	Tahun	Jumlah Penambahan (dinyatakan dalam jutaan rupiah)	Keterangan
Bank Mega Syariah	2016	77.300	Penambahan modal disetor
		95.234	Penambahan cadangan tambahan modal
	2015	83.438	Penambahan cadangan tambahan modal
	2014	149.500	Penambahan modal disetor
	2013	301.450	Penambahan modal disetor
Bank Muamalat Indonesia	2016	137.000	Penambahan cadangan tambahan modal
	2015	0	-
	2014	475.846	Penambahan cadangan tambahan modal

	2013	281.592	Penambahan modal disetor
Bank Panin Syariah	2016	1.173.158	Penambahan modal disetor
	2015	55.939	Penambahan modal disetor
		15.000	Penambahan cadangan umum
	2014	21.332	Penambahan modal disetor
	2013	45.191	Penambahan modal disetor
BNI Syariah	2016	23.000	Penambahan cadangan umum
	2015	30.0000	Penambahan cadangan umum
	2014	500.500	Penambahan modal disetor
	2013	20.000	Penambahan cadangan umum
BRI Syariah	2016	112.074	Penambahan modal disetor
	2015	654.521	Penambahan modal disetor
	2014	23.568	Penambahan modal disetor
	2013	500.000	Penambahan modal disetor
Bank Syariah Mandiri	2016	500.000	Penambahan dana setoran modal
		100.000	Penambahan cadangan umum
	2015	500.000	Penambahan modal disetor
	2014	6.155	Penambahan cadangan umum
	2013	30.778	Penambahan modal disetor
		60.000	Penambahan

			cadangan umum
BCA Syariah	2016	50.790	Penambahan modal disetor
	2015	423.652	Penambahan modal disetor
	2014	313.915	Penambahan modal disetor
	2013	3.400	Penambahan modal disetor
BJB Syariah	2016	400	Penambahan modal disetor
		7	Penambahan cadangan umum
	2015	401.890	Penambahan uang muka setoran modal
		3.593	Penambahan cadangan umum
	2014	102.000	Penambahan modal disetor
	2013	16.563	Penambahan cadangan umum
Bank Syariah Bukopin	2016	100.000	Penambahan modal disetor
	2015	100.000	Penambahan modal disetor
	2014	200.000	Penambahan modal disetor
	2013	0	-
Bank Victoria Syariah	2016	18.861	Penambahan modal disetor
	2015	9.237	Penambahan modal disetor
	2014	0	-
	2013	0	-

LAMPIRAN 4**Curriculum Vitae****Data Pribadi**

- Nama : Arfi Naela Salsabila
- Jenis Kelamin : Perempuan
- Tempat, Tanggal Lahir : Sleman, 1 Juni 1995
- Kewarganegaraan : Indonesia
- Agama : Islam
- Alamat : Gandu, RT 04/ RW 07, Sendangtiro, Berbah, Sleman, Yogyakarta 55573
- Telepon : 085701144166
- Email : arfi.naela@gmail.com

Pendidikan Formal

- 1999-2001 : TK Ibnu Qoyyim
- 2001-2007 : SD Muhammadiyah Pajangan 2
- 2007-2010 : SMP Negeri 2 Piyungan
- 2010-2013 : SMA Negeri 1 Banguntapan
- 2013-2018 : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Pengalaman Kegiatan dan Organisasi

- Rohis SMA
- AMM Sendangtiro Selatan
- PMII Rayon Ekuilibrium
- Panitia OPAK Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam 2014
- Panitia OPAK Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam 2015
- Panitia Pelatihan Kader Dasar dan Bakti Sosial PMII Rayon Ekuilibrium FEBI 2014
- Panitia Peluncuran dan Bedah Buku “Maha Cinta” karya Aguk Irawan MN 2014
- Panitia sekolah pendidikan politik PMII Rayon Ekuilibrium FEBI 2015